

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan :

1. *Price Sensitivity* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *perceived value* konsumen kepada objek penelitian Tenun Kubang H. Ridwan By. Hal ini menyatakan bahwa konsep sensitivitas harga sangat berperan penting dalam meningkatkan nilai yang dirasakan terhadap produk Tenun Kubang H. Ridwan By.
2. *Perceived value* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *repurchase intention* konsumen pada produk Tenun Kubang H. Ridwan By. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai positif yang dirasakan oleh konsumen atas produk yang telah dibeli atau digunakannya maka akan semakin tinggi niat konsumen untuk melakukan pembelian ulang produk tersebut.
3. *Price sensitivity* menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap *repurchase intention* konsumen pada Tenun Kubang H. Ridwan By. Hal ini menyatakan bahwa konsep sensitivitas harga tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan niat pembelian ulang produk Tenun Kubang H. Ridwan By.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pihak industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan *perceived value*, *price sensitivity* dan *repurchase intention*, karena ketiga hal tersebut seperti rantai yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh pelaku usaha sebagai sebuah strategi dalam pemasaran produk untuk dapat meningkatkan niat pembelian ulang konsumen terhadap produknya.

Penulis berharap agar pelaku usaha lebih meningkatkan lagi nilai yang dirasakan dari Tenun Kubang H. Ridwan By dan mengoptimalkan pemasaran dengan menciptakan nilai dari produk dan kualitas layanan yang lebih bagus lagi untuk kedepannya dalam meningkatkan perindustrian kerajinan tenun dalam jangka waktu yang panjang dan usaha kerajinan tenun merupakan suatu sektor yang menambah pendapatan negara dan juga meningkatkan nilai dan budaya Minangkabau. Selain itu, Tenun Kubang H. Ridwan By dengan meningkatkan *perceived value* dan *price sensitivity* yang lebih bagus lagi akan meningkatkan minat pembelian ulang produk kerajinan tenun yang akan menghasilkan pendapatan lebih dan keunggulan dalam bersaing bagi pihak pemilik usaha.

Dari hasil penelitian didapat bahwa *price sensitivity* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dari variabel lainnya. Namun masih perlu peningkatan dalam produk yang ditawarkan sebanding dengan harga yang dibayarkan. Penetapan harga yang dilakukan oleh Tenun Kubang H. Ridwan By

harus sesuai dengan keadaan konsumen, sehingga konsumen tidak merasa kecewa setelah membeli produk tenun ini. Selain itu pemilik usaha tenun juga bisa menerapkan harga yang bertingkat mulai dari yang rendah sampai yang tinggi sesuai dengan produk yang dihasilkan. Selain itu sensitivitas harga juga harus diperhatikan lagi oleh pemilik usaha sehingga dalam penetapan harga konsumen merasa produk yang ditawarkan sebanding dengan harga yang dibayarkan konsumen ketika membeli produk Tenun Kubang H. Ridwan By.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada industri kerajinan Tenun H. Ridwan By, sehingga hasil penelitian hanya bisa diterapkan pada industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By, bila ruang lingkup penelitian diperbesar seperti mencakup usaha kerajinan tenun lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota dan wilayah lainnya, maka hasil penelitian lebih besar implikasinya.
2. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 130 responden yang merupakan masyarakat di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, penulis tidak mengambil responden yang berasal dari luar daerah sehingga membuat penelitian ini bisa diterapkan

dari sudut pandang konsumen yang berada di sekitar lokasi diadakanya penelitian

3. Catatan data pengunjung masih dilakukan secara manual dan ada beberapa catatan yang hilang sehingga penulis kesulitan dalam mengumpulkan data pengunjung langsung dari tempat industri tenun
4. Pengambilan data yang dilakukan memerlukan waktu yang lebih lama karena penelitian dilakukan disaat adanya penyebaran wabah covid-19.

5.4 Saran

Hasil-hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi pihak Industri Kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By
 - a. Industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By sebaiknya lebih meningkatkan *perceived value* pada konsumen terhadap produk kerajinannya, seperti memberikan harga yang wajar pada produk. Pemilik usaha sebaiknya lebih memperhatikan penetapan harga yang wajar kepada konsumen dengan cara memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk dan melihat dari tingkat kesulitan pengerjaan produk atau kreasi dari produk kerajinan tenun. Selain itu juga bisa dengan membuat produk dengan beberapa jenis kualitas mulai dari kualitas biasa, sedang dan juga kualitas terbaik dengan pemilihan bahan dan motif yang disesuaikan dengan

kualitas yang akan dibuat. Sehingga dengan hal itu dapat membuat produk tenun bersaing dengan produk sejenis lainnya dengan harga yang bervariasi mulai dari harga rendah sampai harga yang relatif tinggi. Selanjutnya pemilik kerajinan harus meningkatkan minat pembelian ulang produk kepada konsumen melalui pemberian nilai tambah akan kesan yang berbeda disetiap produk yang dihasilkan.

- b. Pihak industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By lebih memperhatikan lagi *price sensitivity* produknya agar semua kalangan konsumen mulai dari pendapatan menengah kebawah sampai pendapatan menengah keatas dapat membeli lagi produk Tenun Kubang H. Ridwan By.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *perceived value*, *price sensitivity* dalam melakukan penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *repurchase intention* pada konsumen
- b. Penambahan lingkup penelitian yaitu industri kerajinan tenun yang berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota lainnya dan se-Sumatera Barat. Penelitian dengan variabel yang sama dapat dilakukan dibidang alinnya yaitu industri makanan, kerajinan lainnya dan tekstil yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.



